

KATA PENGANTAR

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”(Kolose 3:23). Puji dan syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala cinta kasih, anugerah dan berkat-Nyalah, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Penulisan skripsi ini dengan judul *“Implementasi metode pembelajaran team quiz untuk meningkatkan konsentrasi belajar PAK peserta didik kelas V di SD Kristen Makale 2.”*

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk dapat memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program strata satu (S1) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN} Toraja . Penulis menyadari kesulitan dan keterbatasan dalam Penulisan skripsi ini bila tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Joni Tapingku selaku Rektor di IAKN Toraja yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
2. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th selaku Wakil Rektor I, Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K selaku Wakil Rektor III, yang telah membimbing,

mengarahkan dan memberikan dorongan selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

3. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K selaku Dekan FKIPK dan Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K selaku Koordinator Prodi di IAKN Toraja yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dorongan selama menempuh Pendidikan di IAKN Toraja.
4. Yanni Paembonan, M.Pd.K dan Novita Toding, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pebe Untung, M.Pd. selaku dosen penguji utama dan Hermin Bollan, M.Pd selaku dosen penguji pendamping yang telah mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada penulis.
6. Yan Malino, S.Th., M.Pd.K selaku dosen wali dan Bapak, Ibu dosen serta seluruh civitas akademik IAKN Toraja yang selalu membimbing mengarahkan, mendukung, dan mendidik penulis.
7. Kedua orangtua terkasih, Bapak Andarias Pakumpangan dan Ibu Damaris Dua Lembang yang selalu mendukung dalam doa, dana, memotivasi, serta mendorong penulis untuk terus berjuang dan yang meluangkan waktu yang tidak putus-putusnya selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

8. Saudara penulis Samuel Fatma Pakumpangan, S.Kep., Yusuf Pakumpangan, dan Musa Pakumpangan yang terus memberikan semangat, perhatian, canda tawa dan doa yang tidak putus-putusnya setiap hari.
9. Kepala Sekolah, guru pamong, dan para guru lainnya serta staf pegawai SD Kristen Makale 2 yang sudah bersedia menerima penulis dalam melaksanakan PPL sekaligus penelitian.
10. Sahabat, Juwita Pandung, Yovita, Riska Salikunna, Yegi Pabua , Joyce Septikaris Ma'gulling, Dortin Ambalinggi, Ines, Krisela yang mendorong dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan pejuang skripsi yang boleh berbagi ilmu selama proses penyusunan skripsi yaitu Herdi, Asryanti, Barto.
12. Teman-teman seperjuangan dalam tim bimbingan skripsi, yang selalu saling mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Segenap teman seperjuangan KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) kelompok 17 lembang Pongdingao' yaitu Eka Grace Septiani, Lorensia Patodingan, Merlin Bangun, Neneng Puspita Ayu, Nopin, Riska Reti Sinding, Risna Rombe, Rosiani Dannari, Salwan Karaeng, Septian, Selvianty. Yang telah berbagi canda tawa dan melalui suka duka bersama dalam melaksanakan KKN selama 2 bulan.

14. Seluruh teman-teman kelas C PAK yang tidak dapat disebutkan satu per satu, untuk kebersamaan dalam berbagi ilmu serta pengalaman, dari awal perkuliahan sampai sekarang.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam proses penyelesaian penulisan ini.

Akhir kata, penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Tana Toraja, 17 Agustus 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar tidak dapat dipandang sebelah mata namun harus memperoleh perhatian khusus karena di sanalah awal peserta didik mendapat pendidikan secara formal. Dalam peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan pasal 17 ayat 3 mengatakan bahwa tujuan pendidikan dasar adalah memberikan dasar terhadap pengembangan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang lebih baik.¹

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar, dipengaruhi berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Adapun faktor dari dalam peserta didik juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran adalah konsentrasi. Pengertian konsentrasi menurut KBBI adalah memusatkan pikiran, perhatian, terhadap suatu hal tertentu.² Sedangkan menurut Thursan Hakim konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memusatkan suatu kemampuan untuk memusatkan pikiran, perasaan, kehendak dan

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah(PP) Nomor 17 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan" (Jakarta, 2010), 48.

² Hamzah Ahmad and Ananda Santoso, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), 208.

kelima indra ke suatu objek pada suatu aktivitas tertentu dengan mengabaikan

objek lain yang tidak berkaitan dengan aktivitas tersebut.³ Kemampuan berkonsentrasi itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan penguasaan diri seseorang.

Konsentrasi belajar adalah memperhatikan dan memiliki kesadaran penuh terhadap pokok bahasan yang akan dipelajari dan mengabaikan segala yang hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut.⁴ Kesulitan seorang anak dalam berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran merupakan suatu indikator bahwa anak tersebut mengalami masalah belajar yang akan menjadi kendala bagi dia untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Peserta didik yang kurang berkonsentrasi saat belajar dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Kondisi dimana para peserta didik kehilangan daya konsentrasi dalam belajar di kelas, tidak dapat dibiarkan terus menerus karena akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam membantu para peserta didik yang kesulitan berkonsentrasi dalam belajar memerlukan waktu dan kreativitas seorang guru untuk menemukan metode yang tepat. Jika peserta didik sulit mengatur

³ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif (Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan Dan Menentukan Cita - Cita)* (Jakarta: Puspa Swaraya, 2020), 16.

⁴ Femi Olivia, *Visual Mapping Memaksimalkan Otak Kiri Dan Kanan Dengan Pemetaan Visual* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2010), 5.

konsentrasi belajarnya akan menjadikannya sukar memahami dan mempraktekkan segala pengetahuan yang didapatkan. Tanpa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, akan mengakibatkan peserta didik mendapatkan nilai rendah di kelas. Sedangkan, peserta didik yang dapat berkonsentrasi ketika sedang belajar akan dengan mudah dan aktif serta fokus dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat berdampak pada hasil belajarnya yang optimal.

Pendidikan Agama Kristen sebagai mata pelajaran yang berdasar pada Alkitab harus disajikan dalam situasi dan kondisi yang menarik minat peserta didik agar fokus pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.⁵ Peran guru sangat diperlukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas setiap individu. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu berkonsentrasi selama proses pembelajaran. Melalui konsentrasi belajar, peserta didik mampu untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Konsentrasi diperlukan dalam proses membaca, mendengar, maupun menulis. Pada usia sekolah prestasi belajar seorang siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan

⁵ Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012), 30.

menyerap pelajaran yang disajikan. Kemampuan memahami materi pelajaran dapat dimiliki seorang peserta didik karena memperhatikan apa yang diajarkan guru maupun hasil dari belajar mandiri, yang kesemuanya itu dipengaruhi oleh kemampuan konsentrasi.

Jika terdapat suatu masalah dalam proses pembelajarannya maka guru PAK harus berusaha keras dan sekreatif mungkin untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara maksimal. Fakta yang ada di lapangan secara khusus di SD Kristen Makale 2 melalui observasi awal diperoleh data berupa informasi bahwa hasil pembelajaran PAK belum maksimal.

Kondisi real kelas yang penulis temukan di lapangan melalui observasi awal dengan jumlah peserta didik adalah 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki – laki dan 9 orang perempuan adalah sebagai berikut: saat proses pembelajaran sedang berlangsung ada peserta didik yang sering keluar masuk kelas, ada yang bermain dengan teman sebangkunya, berpindah – pindah tempat, bercerita dan tidak memperhatikan atau tidak fokus saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut berdampak terhadap hasil pengetahuan pembelajaran PAK yang belum memuaskan.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rancangan penerapan metode *team quiz* untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. *Team quiz* merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe *team quiz*, ini siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. Metode *team quiz* adalah metode di mana masing – masing tim secara bergantian menjadi pemimpin *quiz* dengan mempersiapkan pertanyaan – pertanyaan dan jawaban singkat, sedangkan kelompok lain memeriksa catatan mereka.⁶

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik mengkaji lebih lanjut untuk meningkatkan konsentrasi belajar melalui penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta didik PAK kelas V di SD Kristen Makale 2”.

B. Sistematika Penulisan

BAB I : berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan .

BAB II : berisi tentang kajian pustaka yang memuat metode pembelajaran, metode *team quiz*,

⁶ Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS* (Jakarta: Penerbit Leutikaprio, 2018), 182.

konsentrasi belajar, dan pendidikan agama kristen.

- BAB III : berisi tentang metode penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian/Indikator keberhasilan, Instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : berisi tentang hasil penelitian yang memuat deskripsi kondisi awal, pemaparan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan siklus.
- BAB V : berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik PAK kelas V di SD Kristen Makale 2?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut: Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi metode pembelajaran *team quiz* dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik PAK kelas V di SD Kristen Makale 2.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Pertama, dapat menjadi dasar dan referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya dengan penerapan metode *team quiz* untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.

Kedua, dapat menjadi sumbangan ilmiah terhadap pengembangan mata kuliah strategi pembelajaran.

2. Praktis

Bagi penulis, menambah wawasan dan sekaligus menjadi pengalaman langsung tentang implementasi metode *team quiz* dalam upaya peningkatan konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAK.

Bagi pendidik dan para calon pendidik, dapat menjadi sumbangan pemikiran tentang cara peningkatan konsentrasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat, khususnya untuk pembelajaran PAK.